

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Data Yang Diperlukan

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.¹ Ditinjau dari fungsinya Penelitian ini bersifat deskriptif (*descriptive*) atau suatu penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas tetapi menggambarkan kondisi apa adanya.²

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa, interaksi dan tingkah-laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.³

Sedangkan jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah

a. Data primer

Data primer adalah data statistik yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama (*frist hand data*).⁴ Data primer dalam penelitian adalah hasil wawancara yang di peroleh langsung dari responden (sampel) yaitu: kepala sekolah, TU dan guru SMA Swasta Darul Aitami sebanyak 3 orang.

¹Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), h. 5

²Muhaimin dkk, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Rosda Karya, 2001), h. 54

³Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial, ...*, h. 81

⁴Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Edisi 1, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 19

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data statistik yang di peroleh atau bersumber dari tangan kedua (*second hand data*).⁵ Untuk memperoleh data lengkap dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan data sekunder karna data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Swasta Darul Aitami Kabupaten Aceh Barat yang merupakan salah satu SMA yang berada di Desa Ujung Tanjong

2. Subjek Penelitian

Adapun subyek penelitian disini adalah guru dan TU SMA Swasta Darul Aitami. Adapun jumlah TU SMA Swasta Darul Aitami, yang berjumlah 1 orang sedangkan guru SMA Swasta Darul Aitami, yang berjumlah 3 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan atau memperoleh data, menggunakan beberapa prosedur yaitu:

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat dan menyelidiki data-data tertulis.⁶ Data yang peneliti butuhkan dalam penelitian ini adalah: absensi kehadiran tenaga kependidikan, profil sekolah, data-data tenaga kependidikan, data siswa, data pendidik dan data sapras.

⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, h. 25.

⁶ Imron Rosidi, *Sukses Menulis Karya Ilmiah, ...*, h. 19

b. Observasi

Teknik observasi dalam penelitian adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi objek yang diteliti. Observasi dalam penelitian adalah suatu hal perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan pengindraan yang dilanjutkan dengan adanya pengamatan.⁷ Peneliti dapat mengamati tentang pengelolaan administrasi, tenaga kependidikan di SMA Swasta Darul Aitami.

c. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara bercakap-cakap, bersua muka dengan responden (*face to face*) wawancara adalah percakapan dua belah pihak dengan maksud tertentu. Wawancara merupakan suatu proses interaksi antara peneliti dengan responden⁸. Wawancara dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, TU dan guru SMA Swasta Darul Aitami sebanyak 3 orang.

D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah:

1. *Editing*

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan dilapangan dan bersifat koreksi.

⁷Imron Rosidi, *Sukses Menulis Karya Ilmiah, ...*, h. 19

⁸Imron Rosidi, *Sukses Menulis Karya Ilmiah, ...*, h. 20

2. *Coding* (Pengkodean)

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam katagori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

3. Tabulasi

Tabulasi adalah pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam melakukan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan.

2. Analisis Data

Teknik analisis data penelitian kualitatif berbeda dengan kuantitatif. Penelitian tindakan dengan pendekatan kualitatifnya menggunakan analisis yang bersifat naratif-kualitatif.⁹ Selanjutnya menggunakan analisa data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, dengan tiga jenis kegiatan, yaitu; reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang jalin menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar.¹⁰

1. Reduksi data, merupakan kegiatan pemilihan, pemilahan, penyederhanaan dan transformasi data kasar yang berasal dari lapangan. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusunnya laporan akhir penelitian. Sejak tahap ini analisa data sudah dilaksanakan karena reduksi data juga merupakan bagian yang tak terpisahkan dari analisis data.

⁹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosda karya, 2009), h. 156

¹⁰Imron Rosidi, *Sukses Menulis Karya Ilmiah*, ..., h. 33

2. Penyajian data yang merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dalam teks naratif. Penyusunan informasi tersebut dilakukan secara sistematis dalam bentuk tema-tema pembahasan sehingga mudah difahami makna yang terkandung di dalamnya.
3. Menarik kesimpulan atau verifikasi dari semua kumpulan makna setiap kategori, peneliti berusaha mencari makna esensial dari setiap tema yang disajikan dalam teks naratif yang berupa fokus penelitian. Selanjutnya ditarik kesimpulan untuk masing-masing fokus tersebut, tetapi dalam suatu kerangka yang sifatnya komprehensif, dalam menggunakan metode deskriptif analisis maka penarikan kesimpulan menggunakan metode induktif dan metode deduktif.